



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 95 - 101

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penulisan dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru

Muhammad Kristiawan^{1✉}, Nipriansyah², Fitri April Yanti³, Elsa Viona⁴

Universitas Bengkulu, Indonesia^{1,3,4}

SKB Wilayah Kaur - Bengkulu, Indonesia²

E-mail: muhammadkristiawan@unib.ac.id¹, danknipriansyah@gmail.com², fitriapriyanti@unib.ac.id³, elsavionaona29@gmail.com⁴

Abstrak

Artikel ini adalah hasil pengabdian berupa pelatihan yang dilakukan oleh dosen Program Studi Doktor Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu bersama mahasiswa dengan memberi pemahaman bagi guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu tentang penulisan dan publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pelatihan yang digunakan adalah 1) menjelaskan kepada peserta pelatihan tentang apa dan bagaimana penulisan dan publikasi PTK; 2) memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk berdiskusi; dan 3) peserta pelatihan diajak untuk bersama-sama menulis dan mengetahui cara mempublikasikan PTK. Hasil dari pelatihan ini, peserta memahami bagaimana membuat penulisan PTK yang baik dan harus dipublikasikan. Artikel ini baru, karena belum pernah dilakukan sebelumnya tentang bagaimana menulis sekaligus mempublikasikan. Kontribusi artikel ini dapat memberi pemahaman baru bagi para guru bagaimana menulis yang baik dan benar serta harus dipublikasikan di mana hasil tulisan yang telah dibuat.

Kata Kunci: Penulisan, Publikasi, Penelitian Tindakan Kelas, Guru

Abstract

This article is the result of a service provided by lecturers and students of the Educational Doctoral Study Program FKIP Universitas Bengkulu in the form of training, which provided understanding for teachers of SMP Negeri 06 Kaur Regency, Bengkulu Province, about writing and publishing Classroom Action Research (CAR). Training methods include: 1) explaining to training participants what and how to write and publish CAR; 2) providing opportunities for training participants to discuss; and 3) inviting trainees to write together and know how to publish CAR. Participants understand how to write a good CAR as a result of this training, which must be published. This article is unique because no one has previously written about how to write and publish at the same time. This article's contribution can provide teachers with a new understanding of how to write well and correctly, as well as where the results of their writings should be published.

Keywords: Writing, Publication, Classroom Action Research, Teacher

Copyright (c) 2022 Muhammad Kristiawan, Nipriansyah, Fitri April Yanti, Elsa Viona

✉ Corresponding author :

Email : muhammadkristiawan@unib.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1787>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 1 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 guru harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi senantiasa harus mengembangkan profesinya. Salah satu indikator mengembangkan profesi guru adalah dengan menulis dan mempublikasikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menulis merupakan satu hal yang masih sulit menjadi budaya di masyarakat, tidak terkecuali bagi guru (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Kemampuan guru meneliti dan menulis masih tergolong rendah. Di lain pihak, (a) guru dituntut memiliki kompetensi profesional, yaitu menulis karya ilmiah hasil penelitian di bidang pendidikan, (b) pembinaan yang dilakukan terhadap guru selama ini, belum mencerminkan kebutuhan mereka. Sehubungan dengan itu, sesuai dengan persyaratan kecakapan, keterampilan, dan tanggung jawab dalam tugas, sebagai jabatan profesional, maka akan diberlakukan akuntabilitas publik yang mengacu pada pemenuhan kelayakan profesi guru. Di samping itu, berdasarkan pendataan yang dilakukan oleh Depdiknas, sebagian besar guru sekolah menengah ke bawah tidak dapat pindah ruang golongan dari IVa ke IVb akibat dari ketidakmampuan guru menulis karya ilmiah yang merupakan persyaratan utama untuk pindah ruang tersebut. Atas dasar tuntutan profesionalisme guru dan mengatasi masalah di atas, diperlukan suatu pola pembinaan guru melalui pelatihan penelitian dan penulisan PTK secara aktif (Guru et al., 2014) (Fitria et al., 2019).

Bagi sebagian guru termasuk guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur, penulisan PTK merupakan hal yang dianggap “pekerjaan yang sulit”. Akibatnya PTK menjadi hambatan dalam berbagai hal. Kemampuan penulisan PTK yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya (Handayani & Rukmana, 2020). Bukan hal tidak mungkin seorang guru dapat menulis karya ilmiah, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut. Penguasaan penulisan karya ilmiah yang terlatih akan mempengaruhi kualitas pendidik tersebut maupun lembaga yang dikelolanya atau lembaga di mana guru tersebut mengabdikan dirinya. Kami sebagai penulis yang memperoleh hibah dari Universitas Bengkulu memberikan pelatihan penulisan PTK bagi guru, selain untuk menanamkan budaya menulis, juga meningkatkan kemampuan guru dalam menulis dan mempublikasikannya dalam jurnal (Fitria et al., 2019).

Sejalan dengan persaingan yang semakin sengit di era globalisasi, perguruan tinggi di pelbagai penjuru dunia dituntut untuk dapat meningkatkan kontribusinya dalam publikasi karya ilmiah yang semakin besar, khususnya artikel jurnal ilmiah. Artikel jurnal ilmiah lazim merupakan salah satu tolok ukur dalam penyebaran ilmu pengetahuan.

Sebagai bangsa yang besar dengan jumlah penduduk 250.000.000 jiwa dan perguruan tinggi sebanyak 4.621 buah (Kemenristekdikti, 2019), Indonesia ditantang untuk dapat menunjukkan kuantitas sekaligus kualitas publikasi karya ilmiah yang tinggi. Untuk menuju kualitas “universitas kelas dunia” (*world class-university*) dengan penelitian yang kuat, perguruan tinggi Indonesia harus mampu meningkatkan publikasi ilmiahnya. Akan tetapi, guna mencapai kemampuan mempublikasikan artikel jurnal ilmiah berkualitas internasional tidak cukup hanya dengan penguasaan metode penelitian yang lazim menjadi fokus di perguruan tinggi di Indonesia. Di samping penguasaan metode penelitian, keterampilan menulis dengan format atau standar internasional (termasuk kemampuan berbahasa internasional) perlu dikuasai dengan baik.

Keterampilan menulis karya ilmiah yang lazim dijuluki sebagai penulisan akademik (*academic writing* atau *scientific writing*) merupakan salah satu aspek utama di dunia perguruan tinggi. Dengan kemampuan menulis seseorang dapat menuangkan hasil-hasil penelitiannya ke dalam tulisan ilmiah yang baik pula. Bahkan sebelum penelitian dimulai, keterampilan menulis usulan karya ilmiah sudah menjadi tuntutan di dunia akademik (Handayani & Rukmana, 2020) (Rahmatullah & Inanna, 2019).

Hingga kini, seperti dapat dibaca dalam pelbagai laporan media massa, jumlah publikasi artikel jurnal ilmiah di tingkat internasional oleh dosen dan peneliti di perguruan tinggi di Indonesia masih kecil apabila

dibandingkan dengan publikasi oleh dosen dan peneliti di pelbagai negara di tingkat ASEAN, apalagi tingkat dunia. Di Indonesia, publikasi lebih banyak dilakukan di jurnal internal universitas (lokal) dan nasional. Bila diukur dengan status demikian, ini berarti bahwa sumbangan dan perdebatan akademik tingkat internasional yang melibatkan insan-insan perguruan tinggi Indonesia masih sangat minim. Di samping itu, terdapat banyak guru di seluruh Indonesia khususnya Guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur yang sulit memenuhi kewajiban menulis karya ilmiah sebagai syarat untuk kenaikan pangkat (Susanti et al., 2020).

Berangkat dari kenyataan ini, pelatihan penulisan dan publikasi PTK ini diselenggarakan dan melibatkan mahasiswa atas nama Nipriansyah. Pelatihan ini diharapkan dapat ikut berkontribusi kepada peningkatan keterampilan menulis para guru di Provinsi Bengkulu khususnya Guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur yang lazim tidak pernah mempublikasikan karya ilmiahnya saat duduk di perguruan tinggi. Pelatihan ini penting dilakukan, karena hasil temuan (Susanti et al., 2020) menyebutkan bahwa pemahaman guru terhadap PTK masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjawab bagaimana pelaksanaan program pelatihan penulisan dan publikasi PTK ini diselenggarakan dan apa kendala yang dihadapi selama program berlangsung.

Kegiatan pelatihan dalam artikel ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur untuk menulis PTK dan mempublikasikannya. Pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan cara pendampingan, seperti yang dilakukan oleh (Handayani & Rukmana, 2020; Rahmatullah & Inanna, 2019; Susanti et al., 2020).

Membuat karya ilmiah bagi guru memang tidak mudah mengingat guru diberi beban mengajar minimal 24 jam perminggu selain itu tugas yang diemban sebagai pendidik dan pengajar cukup berat ditambah peran guru dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menumpuk. Namun dilain pihak guru harus membuat dalam memenuhi kewajibannya jika ingin naik golongan dan pangkat khususnya dari IV a ke IV b atau dari pangkat Pembina ke Pembina tingkat 1 ke atas. Lebih-lebih dengan keluarnya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya yang dikeluarkan tanggal 10 Nopember 2009 yang menyatakan antara lain guru mulai golongan III a yang mau naik III b harus mengumpulkan 3 poin dari pengembangan diri dan dari III b ke III c harus mengumpulkan nilai 4 untuk pengembangan profesi dari publikasi ilmiah atau karya inovatif (Sampurno & Siswanto, 2010).

Kegiatan yang dilakukan dalam artikel ini sudah beberapa kali dilakukan, antara lain (Wardani et al., 2019) menyampaikan materi tentang PTK, kemudian (Santoso et al., 2019) memberi pendampingan dalam menghasilkan proposal PTK, dan terakhir (Hiasa & Canrhas, 2019) memberi pelatihan penulisan karya ilmiah. Tetapi output dari kegiatan-kegiatan tersebut masih terbatas pada pemahaman guru tentang PTK, bagaimana bentuk proposal PTK, dan unsur-unsur dalam karya ilmiah. Pada kegiatan ini, PPM tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, namun memberi pendampingan peserta dalam menulis dan menerbitkan PTKnya seperti yang dilakukan oleh (Susanti et al., 2020). Berdasarkan rasional tersebut, maka tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah melaksanakan pelatihan bagi guru-guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur dalam hal penulisan PTK, dan cara mengunggah artikel PTKnya di jurnal nasional hingga diterbitkan.

Tujuan dari pelatihan dalam artikel ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan bagi guru di SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur dalam penulisan dan publikasi PTK. Manfaat dari program ini adalah guru dapat menulis dan mempublikasikan PTKnya (Handayani & Rukmana, 2020; Ritonga et al., 2020; Supriyanto, 2009; Wardani et al., 2019). Pemecahan masalah yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah memberi pemahaman bagi guru untuk menulis PTK dengan baik dan benar di lingkungan SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur dengan komponen pemahaman 1) penulisan latar belakang masalah; 2) penulisan kajian pustaka; 3) penulisan metode penelitian; 4) penulisan hasil penelitian dan pembahasan; 5) penulisan kesimpulan dan daftar pustaka; dan 6) penulisan abstrak dan kiat publikasi PTK pada jurnal nasional.

METODE

Sasaran pelatihan dalam artikel ini adalah seluruh guru yang berada di SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu dan ditambah beberapa guru yang berada di sekolah sekitar SMP Negeri 06 Kaur, Bengkulu. Penulisan dan publikasi PTK sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itulah, terampil menulis PTK menjadi suatu kompetensi keharusan untuk dimiliki guru di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur. Program ini dibuat dengan harapan mampu membantu guru di SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu menulis dan mempublikasikan PTKnya.

Dalam rangka pelaksanaan pelatihan, Kepala SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur bersedia menyediakan ruangan beserta sarana pendukung lainnya seperti projector, spidol, papan tulis, dan lain-lain. Evaluasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung dan di akhir pelatihan. Pada saat proses evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat pemahaman peserta dari setiap materi yang disampaikan yaitu pemahaman bagaimana menulis setiap komponen PTK. Kemudian untuk evaluasi akhir dilakukan dengan melihat rencana artikel yang akan dipublikasikan oleh peserta. Observasi dan pertanyaan lisan penulis gunakan untuk melihat tingkat pemahaman peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur telah memperoleh pemahaman tentang 1) penulisan latar belakang masalah; 2) penulisan kajian pustaka; 3) penulisan metode penelitian; 4) penulisan hasil penelitian dan pembahasan; 5) penulisan kesimpulan dan daftar pustaka; dan 6) penulisan abstrak dan kiat publikasi PTK pada jurnal nasional. Kegiatan pelatihan ini penulis sajikan pada laman youtube:

<https://www.youtube.com/watch?v=bVxXfgGQkpo>

Suasana pelatihan sangat kondusif karena para peserta mendengarkan dengan baik dan tidak keluar masuk. Suasana ini berlangsung dari awal sampai akhir pelatihan.



Gambar 1. Suasana Kondusif Pelatihan Penulisan dan Publikasi PTK



Gambar 2. Narasumber Sedang Menjelaskan Penulisan dan Publikasi PTK

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang guru SMP Negeri 06 Kabupaten Kaur dan beberapa berasal dari SMP lain. Para peserta antusias mendengarkan paparan narasumber dan memahami apa yang disampaikan.



Gambar 3. Guru-Guru yang Mengikuti Pelatihan Penulisan dan Publikasi PTK

Pelatihan penulisan PTK pernah dilakukan oleh (Fitria et al., 2019) di Sumatera Selatan yang mengungkapkan pelatihan dapat memberikan manfaat bagi guru, meningkatkan pemahaman guru pada PTK, dan menumbuhkan motivasi dalam menyusun dan melaksanakan PTK. Begitu juga hasil temuan (Jana & Pamungkas, 2018) menyebutkan bahwa pelatihan menambah pemahaman guru pada PTK terkait pembuatan proposal, teknis pelaksanaan penelitian sampai pembuatan laporan. Beberapa pelatihan sebelumnya (Nurgiansah, 2021; Wiganda, 2014) juga telah melaksanakan pelatihan penulisan PTK, sehingga pelatihan PTK ini dianggap penting untuk melatih guru dalam melakukan penelitian. Kegiatan pelatihan PTK juga merupakan upaya untuk menjadikan guru-guru terampil dalam membuat karya tulis ilmiah (Jana & Pamungkas, 2018) (Supriyanto, 2009) karena salah satu kemampuan guru di bidang penelitian dapat ditingkatkan melalui pelatihan PTK (Prihatni et al., 2019; Ritonga et al., 2020). Hasil dalam penelitian ini juga seiring dengan kegiatan peningkatan hasil belajar (Cahyo et al., 2018; Darlis & Movitaria, 2021; Hagi et al., 2019).

KESIMPULAN

Hasil pelatihan menyimpulkan bahwa guru saat ini memiliki pemahaman yang baik tentang penulisan dan publikasi PTK terutama tentang bagaimana menulis latar belakang masalah, kajian pustaka, metode penelitian,

hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka, serta abstrak dan kiat publikasi PTK pada jurnal nasional. Pelatihan terbukti bisa memberi pemahaman lebih baik, dalam rangka meningkatkan pemahaman seluruh guru di Indonesia, maka sebaiknya dilakukan pelatihan sebanyak-banyaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini adalah luaran dari hibah PPM Penerapan IPTEKS Pascasarjana Universitas Bengkulu. Kami sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Bengkulu, Ketua LPPM Universitas Bengkulu dan Bapak Rendy Wirakrama Wardana yang telah membantu hibah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, R. N., Wasitohadi, W., & Rahayu, T. S. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 28-32.
- Darlis, N., & Movitaria, M. A. (2021). Penggunaan Model Assure untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2363-2369.
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru*. 4(1), 14–25.
- Guru, B., Pembelajaran, D., & Sekolah, D. I. (2014). *PTK, Pembelajaran, Sekolah Dasar*. 1(1).
- Hagi, N. A., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis melalui Model Problem Based Learning pada Muatan Matematika Kelas V SDN Salatiga 01. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 53-59.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.9752>
- Hiasa, F., & Canrhas, A. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 33–40.
<https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i1.1598>
- Jana, P., & Pamungkas, B. (2018). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sd Negeri Guwosari. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30738/ad.v1i1.2289>
- Kemenristekdikti. (2019). Statistik Pendidikan Tinggi (Higher Education Statistics) 2019. In *Pusdatin Kemenristekdikti*. http://www.mohe.gov.my/web_statistik/
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Prihatni, R., Sumiati, A., & Sariwulan, T. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru-Guru Yayasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 112–123.
<https://doi.org/10.21009/jpmm.003.1.08>
- Rahmatullah, & Inanna. (2019). Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 19–25.
- Ritonga, M., Matondang, Y., Miswan, M., & Parijas, P. (2020). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Min 1 Pasaman Barat. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.2106>
- Sampurno, Y. G., & Situasi, A. A. (2010). *Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman Oleh* : 1–18.
- Santoso, B., Aisyah, N., Hapizah, H., Meryansumayeka, M., Novika Sukmaningthias, & Pratiwi, W. D. (2019).

- 101 *Penulisan dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru – Muhammad Kristiawan, Nipriansyah, Fitri April Yanti, Elsa Viona*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1787>
- Pendampingan Inovasi bagi MGMP Matematika SMP Kota Palembang untuk Menghasilkan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Berbasis ICT. *Jurnal Anugerah*, 1(2), 91–97.
<https://doi.org/10.31629/anugerah.v1i2.1706>
- Supriyanto, A. (2009). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penulisan Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas*. 1, 1–7.
- Susanti, E., Aisyah, N., Hiltrimartin, C., & Hartono, Y. (2020). *Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Matematika*. 2(x), 99–106.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Wardani, Karsiwan, Purwasih, A., Lisdiana, A., & Hamer, W. (2019). Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 323–342.
- Wiganda, S. (2014). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru Se-Jakarta Timur. *Sarwahita*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.111.01>